

# ANALISIS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKUNTANSI

## *ITEM ANALYSIS OF BASIC ACCOUNTING SUBJECTS FOR CLASS X ACCOUNTING*

Oleh:

**Dita Indah Ayu Andriani**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
ditaindahayuandriani@gmail.com

**Dr. Siswanto, M.Pd.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
siswanto@uny.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2020/2021. Data penelitian diperoleh dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Validitas soal termasuk baik, dengan butir soal yang tergolong valid berjumlah 44 butir soal atau 95,7%. (2) Reliabilitas soal termasuk tinggi yaitu sebesar 0,876. (3) Tingkat Kesukaran soal termasuk kurang baik karena sebagian besar butir soal tergolong mudah, yaitu berjumlah 31 butir soal atau 67,4%. (4) Daya Pembeda soal termasuk baik, dengan butir soal yang tergolong baik sekali, baik, dan cukup berjumlah 39 butir soal atau 84,8%. (5) Efektivitas Pengecoh soal termasuk baik, dengan butir soal yang tergolong sangat baik, baik, dan cukup baik berjumlah 28 butir soal atau 60,8%. Keseluruhan Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk soal yang baik.

**Kata kunci:** Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh, Akuntansi Dasar

### **Abstract**

*This study aims to determine the Validity, Reliability, Level of Difficulty, Discriminatory Power, and the Effectiveness of Distractors from Basic Accounting Subjects for Class X Accounting at SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul for the 2020/2021 Academic Year. The data was obtained by the documentation method. The results showed that: (1) The Validity of the questions was good, with items classified as valid up to 44 items or 95,7%. (2) The Reliability of the questions is high, which is 0,876. (3) The Level of Difficulty of the questions is not good because most of the items are classified as easy, as many as 31 items or 67,4%. (4) Discriminatory Power is good, with items classified as excellent, good, and satisfactory to open 39 items or 84,8%. (5) The Effectiveness of Distractors is good, with items classified as very good, good, and quite good, such as 28 items or 60,8%. Overall Year-End Assessment Questions for Class X Accounting at SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul for the 2020/2021 Academic Year are good questions.*

**Keywords:** *Validity, Reliability, Level of Difficulty, Discriminatory Power, Effectiveness of Distractors, Basic Accounting*

## PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru. Evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu tugas dan tanggung jawab guru dalam mengevaluasi pembelajaran termasuk penilaian proses dan hasil belajar (Arifin, 2019:1). Dalam konteks hasil belajar, alat ukur yang paling umum digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik adalah tes. Bentuk tes sendiri dikategorikan menjadi dua yaitu tes subjektif dan tes objektif. Tes bentuk subjektif sering disebut juga tes berbentuk uraian atau esai. Sementara itu, tes objektif terdiri dari tes melengkapi kalimat, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan pilihan ganda. Sebagai sebuah alat pengukur, tes dikatakan baik jika memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis (Suharsimi, 2018:94). Suatu tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tepat atau ajeg dalam menilai apa yang harus dinilai. Suatu tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes itu bersifat praktis. Sementara itu, suatu tes dikatakan ekonomis apabila tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan tidak akan memakan

waktu banyak dalam memproduksi, melaksanakan, serta mengolah hasil tes.

Guru selain sebagai seorang pengajar juga berperan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar adalah salah satu upaya yang penting dilakukan untuk memantau pencapaian kompetensi peserta didik setelah dilaksanakan proses pembelajaran (Purnama, 2020:37). Pada proses evaluasi hasil belajar dibutuhkan kemampuan untuk menganalisis soal sehingga soal yang digunakan dapat mencerminkan kemampuan peserta didik secara akurat. Untuk itu, kemampuan menganalisis soal setelah melakukan tes sangatlah dibutuhkan oleh guru untuk menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru dan mengevaluasi apakah peserta didik dapat menguasai ilmu yang telah diberikan dengan tujuan pembelajaran atau belum. Mengingat pentingnya tes, maka dalam pelaksanaannya diperlukan soal yang berkualitas sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didik. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki kegiatan mengajarnya.

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan terhadap tes yang telah disusun. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui gambaran kualitas butir soal yang telah disusun dan bertujuan untuk

meningkatkan mutu tes yang ditulis (Ningrum, 2018:3). Dengan melakukan analisis dapat diidentifikasi soal-soal yang baik dan tidak baik sehingga dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal yang dibuat berikutnya. Analisis butir soal juga digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Apabila kualitas butir soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik baik maka soal tersebut dapat memberikan informasi yang akurat mengenai hasil belajar peserta didik. Sementara itu, apabila kualitas yang dihasilkan dari analisis butir soal itu tidak baik maka soal tersebut tidak dapat mencerminkan hasil belajar peserta didik karena tes tersebut akan memberikan informasi yang kurang akurat tentang hasil belajar peserta didik. Dengan melakukan analisis butir soal akan dapat diketahui butir soal yang baik, kurang baik, dan tidak baik (Riani, 2020:72). Butir soal yang sudah baik akan disimpan dalam bank soal, soal yang kurang baik akan melalui tahap revisi, sedangkan untuk soal yang tidak baik akan dibuang. Dengan demikian, suatu tes perlu dianalisis dengan meninjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Mata pelajaran yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah mata pelajaran Akuntansi Dasar. Mata pelajaran Akuntansi Dasar ini memegang peranan penting dan menentukan tingkat pemahaman peserta didik yang akan mempelajari akuntansi dan

mata pelajaran lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya (Indra, 2018:74). Dengan kata lain, mata pelajaran Akuntansi Dasar ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para peserta didik. Mata pelajaran Akuntansi Dasar dilakukan analisis untuk mengetahui gambaran kualitas butir soal yang telah disusun tersebut. Mata pelajaran Akuntansi Dasar yang dipilih dalam penelitian ini dibandingkan dengan mata pelajaran Spreadsheet/Aplikasi Pengolah Angka karena mata pelajaran Spreadsheet mempelajari program komputer yang digunakan untuk memudahkan dalam mengolah angka di mana dalam mata pelajaran tersebut peserta didik perlu terlebih dahulu memahami konsep dasar akuntansi secara baik yang dipelajari di mata pelajaran Akuntansi Dasar.

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul bahwa selama ini guru melakukan analisis butir soal secara sederhana, yaitu sesuai dengan format yang telah disediakan sekolah. Analisis butir soal tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hanya menunjukkan tingkat kesukaran. Guru akan menginput seluruh jawaban peserta didik dengan memberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan memberi 0 untuk jawaban peserta didik yang salah sehingga akan dapat diketahui jumlah peserta didik yang dapat menjawab benar dengan peserta

didik yang menjawab salah. Selanjutnya, dapat diketahui jumlah peserta didik yang menjawab benar dan jumlah peserta didik yang menjawab salah pada butir soal tersebut. Hal tersebut belum sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam menganalisis butir soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik karena analisis butir soal tidak hanya memperhatikan tingkat kesukaran, tetapi juga berkaitan dengan validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Selain masalah kualitas butir soal juga ada masalah lain yaitu analisis butir soal jarang dilakukan terhadap tes yang dibuat. Analisis butir soal jarang dilakukan oleh guru karena menganggap bahwa dalam melakukan analisis membutuhkan waktu yang lama. Akibatnya, butir soal yang digunakan dalam tes tidak dapat memberikan informasi yang akurat mengenai hasil belajar peserta didik. Selain itu, analisis butir soal ini sebenarnya dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yang dapat mempermudah dalam analisis butir soal, tetapi kemampuan guru dalam menganalisis butir soal menggunakan bantuan program komputer masih kurang.

Di samping itu, penyusunan tes hasil belajar juga belum dilakukan sesuai dengan teori yang ada dikarenakan dalam penyusunan tes masih melewatkan langkah-langkah penyusunan tes yaitu melakukan uji coba tes, menganalisis butir tes, dan

memperbaiki tes. Sebelum menggunakan soal dalam tes yang sesungguhnya, maka perlu melakukan uji coba tes terlebih dahulu. Selain itu, setelah analisis juga perlu melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki butir soal yang masih belum baik dan belum sesuai harapan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan analisis butir soal Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap butir Soal Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data dan informasi yang akan diperlukan untuk mengetahui kualitas pada butir soal yang diteliti dengan melakukan analisis secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh

dalam bentuk angka-angka. Data berupa angka-angka tersebut kemudian dilakukan analisis secara statistik dan ditarik kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yang dapat mempermudah dalam melakukan analisis butir soal yaitu *Anates Version 4.09* dan *Microsoft Excel*.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul yang beralamatkan di Jl. Veteran, Madusari, Wonosari, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan survei pra penelitian serta pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari - Juli 2022.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah soal Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan adalah 108 peserta didik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk

mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:329) dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: kisi-kisi soal, jawaban peserta didik, kunci jawaban, serta soal Penilaian Tengah Semester Genap dan Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data terhadap butir soal Mata Pelajaran Akuntansi Dasar KELAS x Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 untuk menghitung Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh dengan menggunakan bantuan aplikasi computer *Anates Version 4.09* dan *Microsoft Excel*.

#### **a. Validitas**

Validitas menunjuk pada sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat pada apa yang mau diukur. Suatu tes dinyatakan valid apabila tes tersebut cermat dan akurat dalam mengukur aspek yang akan diukur. Validitas soal dapat dihitung dengan rumus korelasi *Point Biserial*, yaitu:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$Y_{pbi}$  = koefisien korelasi biseral

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

$M_t$  = rerata skor total

$S_t$  = standar deviasi dari skor total proporsi

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar  
 $(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

(Suharsimi, 2018:196)

Hasil dari perhitungan koefisien korelasi biseral ini kemudian dibandingkan dengan menggunakan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan disesuaikan dengan jumlah peserta tes. Jika  $Y_{pbi} > r$  tabel, maka soal tersebut valid.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas tes menunjuk pada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg, secara handal mengukur apa yang diukurnya. Seperangkat tes dikatakan baik dan benar jika memiliki keandalan yang tinggi maksudnya memiliki hasil yang sama jika diberikan pada subjek dan kondisi yang sama. Reliabilitas soal dihitung dengan rumus K-R.20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

$S$  = standar deviasi dari tes

(Suharsimi, 2018:217-218)

Soal dengan reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*). Sementara itu, apabila reliabilitasnya lebih kecil dari pada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

## c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu soal dimaksudkan untuk melihat seberapa besar derajat kesukaran suatu soal yang telah disusun. Suatu soal dikatakan soal yang baik jika memiliki tingkat kesukaran sedang atau dapat dikatakan soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Tingkat kesukaran ini dapat dihitung dengan rumus P yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi, 2018:233)

Penentuan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- 2) Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- 3) Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

#### d. Daya Pembeda

Penghitungan daya pembeda adalah mengukur sejauh mana butir soal mampu membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah. Daya pembeda ini dihitung menggunakan rumus kelompok atas dan kelompok bawah. Semakin tinggi indeks daya pembeda pada butir soal maka semakin mampu soal tersebut membedakan kemampuan peserta tes dan begitu juga sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

$P_B$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Penentuan daya pembeda soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

D : 0,00 – 0,20 : tidak baik (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi, semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

#### e. Efektivitas Pengecoh

Soal pilihan ganda memiliki alternatif jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban, yaitu disebut pengecoh atau *distractor*. *Distractor* dirancang untuk menarik perhatian peserta didik untuk menguji ketepatan peserta didik dalam memilih jawaban yang benar. Butir soal yang baik merupakan butir soal yang

pengecohnya berfungsi dengan baik. Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas pengecoh, yaitu:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- IP = indeks pengecoh  
P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh  
N = jumlah peserta didik yang ikut tes  
B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal  
n = jumlah alternative jawaban (opsi)  
1 = bilangan tetap

Penentuan kriteria efektivitas pengecoh diadaptasi dari Skala Likert yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik : Pengecoh yang berfungsi berjumlah 4
- 2) Baik : Pengecoh yang berfungsi berjumlah 3
- 3) Cukup Baik : Pengecoh yang berfungsi berjumlah 2
- 4) Kurang Baik : Pengecoh yang berfungsi berjumlah 1
- 5) Tidak Baik : Pengecoh yang berfungsi berjumlah 0

f. Kriteria Kualitas Soal secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis butir soal maka dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan soal yang

berkualitas baik, cukup baik, atau tidak baik didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila butir soal tersebut memenuhi empat kriteria, yaitu: 1) Validitas tes termasuk kategori valid; 2) Tingkat kesukaran soal termasuk kategori sedang; 3) Daya pembeda soal termasuk kategori baik sekali, baik, dan cukup; 4) Efektivitas pengecoh termasuk kategori sangat baik, baik, dan cukup. Dengan demikian, soal tersebut dapat disimpan dalam bank soal.
2. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik apabila butir soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria penilaian, satu kriteria tidak termasuk dalam kriteria yang ditentukan. Kriteria yang tidak terpenuhi dapat berupa salah satu di antara berikut ini, yaitu: 1) Tingkat kesukaran termasuk kategori terlalu sukar dan terlalu mudah; 2) Daya pembeda termasuk kategori tidak baik dan hasilnya negatif, 3) Efektivitas pengecoh termasuk kategori kurang baik atau tidak baik. Dengan demikian, soal tersebut perlu direvisi terlebih dahulu.
3. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik apabila butir soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria butir soal yang baik. Dengan demikian, butir soal lebih baik dibuang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas berkenaan dengan ketepatan dalam mengukur apa yang harus diukur. Rekap hasil analisis berdasarkan validitas, yaitu sebagai berikut:

### Validitas

Tabel 1. Distribusi Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Berdasarkan Validitas

Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Valid ( $r_{hitung} \geq 0,1900$ )	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46	44	95,7%
Tidak Valid ( $r_{hitung} < 0,1900$ )	28, 41	2	4,3%

Ringkasan hasil analisis validitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk soal yang baik berdasarkan tingkat validitas item. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah butir soal yang valid lebih banyak daripada jumlah butir soal yang tidak valid.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori validitas yang dinyatakan oleh Qodir (2017:164) dan Fatayah (2022:51) bahwa sebuah butir item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Butir soal yang valid dapat digunakan kembali pada tes hasil belajar selanjutnya dan dapat disimpan dalam bank

soal, sedangkan untuk butir soal yang tidak valid sebaiknya dibuang.

### Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan konsistensi atau keajegan. Reliabilitas dapat dikatakan tinggi atau reliabel apabila  $r_{11} \geq 0,70$ , tetapi apabila  $r_{11} < 0,70$  berarti tes yang diujikan reliabilitasnya rendah atau tidak reliabel. Hasil analisis yang telah dilakukan pada soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,876. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori reliabilitas yang dinyatakan oleh Haryanto (2020:148), Sudjana (2019:148) dan Yusup (2018:23) bahwa suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diujikan pada

kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 sudah berkualitas baik dilihat dari reliabilitas soal. Karena koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,70 sehingga disebut soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel. Instrumen penilaian tersebut akan memberikan hasil yang

konsisten karena koefisien reliabilitasnya tinggi.

### Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal bagi peserta didik. Tingkat kesukaran dihitung dengan membandingkan jumlah peserta didik yang menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta didik. Rekap hasil analisis berdasarkan tingkat kesukaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Berdasarkan Tingkat Kesukaran

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
0,00-0,30 (Sukar)	28, 41, 42	3	6,5%
0,31-0,70 (Sedang)	5, 18, 21, 24, 26, 27, 34, 36, 37, 39, 44, 46	12	26,1%
0,71-1,00 (Mudah)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 40, 43, 45	31	67,4%

Ringkasan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pada Tabel 2 menunjukkan bahwa butir soal kategori mudah jumlahnya paling banyak atau mendominasi yaitu sebesar 67,4% dibandingkan dengan soal kategori sukar dan sedang. Hasil penelitian ini kurang mendukung teori yang dinyatakan oleh Wibawa (2019:89), Arifin (2019:266), dan Suharsimi (2018:235) bahwa kriteria tingkat kesukaran butir soal yang baik apabila memiliki indeks kesukaran 0,30

sampai dengan 0,70 atau masuk dalam kategori tingkat kesukaran sedang. Selain itu, penelitian ini juga kurang sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Sudjana (2019:136) yang menyatakan bahwa proporsi kategori mudah, sedang, dan sukar yang ideal yaitu 3:4:3. Artinya, kategori mudah sebesar 30%, kategori sedang 40%, dan kategori sukar 30%.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah mempertahankan butir soal yang termasuk dalam kategori sedang untuk digunakan

kembali pada tes hasil belajar yang akan datang dan disimpan dalam bank soal. Sementara itu, butir soal yang tergolong mudah dan sukar perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

### Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan peserta didik yang kurang menguasai materi. Rekap hasil analisis berdasarkan daya pembeda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Berdasarkan Daya Pembeda

Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
< 0,00 (Negatif)	-	-	-
0,00-0,20 (Tidak Baik)	2, 4, 10, 14, 16, 28, 30	7	15,2%
0,21-0,40 (Cukup)	1, 3, 8, 13, 15, 17, 19, 29, 31, 33, 35, 38, 39, 41, 44, 46	16	34,8%
0,41-0,70 (Baik)	5, 6, 7, 9, 11, 12, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 32, 34, 36, 37, 40, 42, 43, 45	22	47,8%
0,71-1,00 (Baik Sekali)	21	1	2,2%

Ringkasan hasil analisis daya pembeda pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 merupakan soal yang baik karena 84,8% soal termasuk kategori baik sekali, baik, dan cukup. Soal tersebut secara keseluruhan sudah dapat membedakan peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori daya pembeda yang dinyatakan oleh Rahman (2019:139) bahwa

butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi atau daya pembeda 0,4 sampai 0,7 atau dapat dikatakan mempunyai indeks diskriminasi lebih dari 0,4 maka butir soal tersebut berkualitas baik dan layak diterima. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Arifin (2019:273) Aziza (2018:17) dan Ropii (2017:82) bahwa semakin tinggi koefisien daya pembeda maka semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi.

Tindak lanjut untuk butir soal kategori baik sekali dan baik yaitu dapat

dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes hasil belajar berikutnya. Butir soal dengan daya pembeda cukup perlu diadakan perbaikan terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal dengan daya pembeda tidak baik dan negatif sebaiknya tidak digunakan lagi atau dibuang.

### Efektivitas Pengecoh

Pengecoh digunakan dalam soal pilihan ganda untuk menarik perhatian peserta tes agar terkecoh dalam menjawab soal. Pengecoh yang baik adalah pengecoh

yang dipilih secara merata oleh peserta didik paling sedikit 5% dari keseluruhan peserta tes. Dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 diikuti oleh 107 peserta didik sehingga pengecoh akan berfungsi dengan baik apabila dipilih paling tidak 5% dari keseluruhan peserta didik yaitu sebanyak 5 peserta didik. Rekap hasil analisis berdasarkan efektivitas pengecoh, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

<b>Efektivitas Pengecoh</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
0 (Tidak Baik)	4, 10, 14, 16, 17	5	10,9%
1 (Kurang Baik)	1, 2, 3, 5, 8, 9, 12, 15, 20, 29, 30, 31, 32	13	28,3%
2 (Cukup Baik)	6, 11, 18, 19, 21, 25, 33, 35, 37, 38, 39, 43	12	26,1%
3 (Baik)	7, 13, 22, 26, 36, 40, 41, 44, 45, 46	10	21,7%
4 (Sangat Baik)	23, 24, 27, 28, 34, 42	6	13%

Ringkasan hasil analisis segi efektivitas pengecoh pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 merupakan soal yang baik karena butir soal kategori sangat baik, baik, dan cukup baik sebesar 60,8%. Hasil

penelitian ini mendukung teori yang dinyatakan oleh Riani (2020:74), Suharsimi (2018:244) dan Wibawa (2019:94) bahwa pengecoh yang memiliki fungsi dengan baik ditandai dengan dipilihnya pengecoh tersebut oleh sedikitnya 5% dari jumlah peserta yang mengikuti tes. Selain itu, menurut Rahmaini (2018:17) butir soal yang baik adalah butir soal yang

pengecohnya dipilih oleh peserta tes secara merata sedangkan butir soal yang buruk pengecohnya tidak dipilih secara merata.

Tindak lanjut untuk pengecoh kategori sangat baik dan baik yaitu dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes selanjutnya dan disimpan di bank soal. Pengecoh yang kurang baik dan cukup baik sebaiknya diperbaiki terlebih dahulu. Sementara itu, untuk pengecoh yang tidak baik sebaiknya tidak digunakan lagi atau dibuang.

### Kualitas Keseluruhan Soal

Berdasarkan analisis secara keseluruhan pada Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diketahui bahwa soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir (23,9%), butir soal yang memiliki kategori cukup baik berjumlah 16 butir (34,8%), dan butir soal yang memiliki kategori tidak baik berjumlah 19 butir (41,3%). Reliabilitas soal tersebut sebesar 0,876, tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi. Rekap hasil keseluruhan analisis soal Penilaian Akhir Tahun, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Keseluruhan Analisis Soal Penilaian Akhir Tahun

Kategori Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Baik	18, 21, 24, 26, 27, 34, 36, 37, 39, 44, 46	11	23,9%
Cukup Baik	5, 6, 7, 11, 13, 19, 22, 23, 25, 33, 35, 38, 40, 42, 43, 45	16	34,8%
Tidak Baik	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 28, 29, 30, 31, 32, 41	19	41,3%

Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 ini memiliki kualitas soal yang kurang baik dan tidak baik yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya satu

atau lebih kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penyebab kegagalan butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Penyebab Kegagalan Butir Soal Penilaian Akhir Tahun

Penyebab	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas (Tidak Valid)	28, 41	2	4,3%
Tingkat Kesukaran (Sukar dan Mudah)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 40, 41, 42, 43, 45	34	73,9%
Daya Pembeda (Tidak Baik dan Negatif)	2, 4, 10, 14, 16, 28, 30	7	15,2%
Efektivitas Pengecoh (Kurang Baik dan Tidak Baik)	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 29, 30, 31, 32	18	39,1%

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis butir Soal Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 yang meliputi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi Validitas, soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk soal yang baik, dengan kategori valid berjumlah 44 butir (95,7%).
2. Ditinjau dari segi Reliabilitas, soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi

SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk soal yang memiliki reliabilitas tinggi dengan koefisien sebesar 0,876.

3. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk soal yang kurang baik, karena sebagian besar termasuk kategori mudah yaitu berjumlah 31 butir (67,4%).
4. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk soal yang baik, dengan kategori baik sekali, baik, dan cukup berjumlah 39 butir (84,8%).

5. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk soal yang baik, dengan kategori soal sangat baik, baik, dan cukup baik berjumlah 28 butir (60,8%).

### Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap Soal Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Butir soal Penilaian Akhir Tahun nomor 18, 21, 24, 26, 27, 34, 36, 37, 39, 44, dan 46 adalah butir soal yang berkualitas baik, sebaiknya disimpan di bank soal untuk dipakai lagi pada tes yang akan datang.
2. Butir soal Penilaian Akhir Tahun nomor 5, 6, 7, 11, 13, 19, 22, 23, 25, 33, 35, 38, 40, 42, 43, dan 45 adalah butir soal yang berkualitas cukup baik, sebaiknya dilakukan revisi pada aspek yang masih lemah.
3. Butir soal Penilaian Akhir Tahun nomor 1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 28, 29, 30, 31, 32, dan 41 adalah butir soal yang berkualitas tidak baik, sebaiknya tidak digunakan kembali pada tes yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aziza, R.N. dan Dhazillan Dzhilila. 2018. Metode Kuantitatif dengan Pendekatan Klasik pada Aplikasi Analisis Butir Soal sebagai Media Evaluasi Penentuan Soal yang Berkualitas. *Jurnal Kilat*. Vol 7, No. 1, 15-23.
- Fatayah, F., Ika Farida Yuliana., Layla Muf'idah. 2022. Analisis Validitas dan Reliabilitas dalam Mendukung Ketuntasan Belajar Model STEM. *Buana Pendidikan*. Volume 18, Nomor. 1, 49-60.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Indra, S. dan Sari Rusmita. 2018. Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirasahaan*. Vol 7, No. 1, 72-85.
- Khaerudin. 2017. Administrasi, Analisis Butir, dan Kaidah Penulisan Tes. *Jurnal Madaniyah*. Volume 1 Edisi XII, 97-128.
- Ningrum, D.A.S. dan Sukanti. 2018. Analisis Butir Soal Ujian Akuntansi Dasar Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Volume 7 Nomor 1, 1-15.
- Purnama, D.N. dan Fitri Alfarisa. 2020. Karakteristik Butir Soal *Try Out* Teori Kejuruan Akuntansi SMK Berdasarkan Teori Tes Klasik dan Teori Respon Butir. *Jurnal*

- Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 18, No. 1, 36-46.
- Rahmaini, A. dan Aditya Nur Taufiq. 2018. Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol 8, No. 1, 1-24.
- Rahman, A.A. dan Cut Eva Nasryah. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Riani, D. dkk. 2020. Analisis Butir Soal dan Kemampuan Siswa dalam Menjawab Soal Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Volume IV, Nomor 1, 70-79.
- Riinawati. 2021. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Ropii, M. dan Muh. Fahrurrozi. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press.
- Sudjana, N. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.: Alfabeta.
- Wibawa, E.A. 2019. Karakteristik Butir Soal Tes Ujian Akhir Semester Hukum Bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XVII, No. 1, 87-96.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 7, No. 1, 17-23.